

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu mengkaji bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sehingga peneliti menggunakan desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada pendapat (Creswell, 2015) bahwa pendekatan kualitatif digunakan ketika ada suatu isu yang perlu dieksplorasi, dan isu tersebut adalah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Oleh karena isu penelitian ini berkaitan dengan aspek sosial, maka penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang merujuk pada pendapat Yin (2015). Dengan demikian, seluruh langkah-langkah studi kasus dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Yin tersebut dalam buku *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Pemilihan metode studi kasus ini dalam sebuah penelitian cukup banyak dilakukan para peneliti lain dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Misalnya penelitian Yasin, yang meneliti pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di madrasah menggunakan metode studi kasus dan menghasilkan temuan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MIN Malang I telah berimplikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Yasin, 2011). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putra, yang meneliti beberapa bentuk kenakalan siswa yang terjadi di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat serta bagaimana upaya pendidikan agama Islam dalam mencegah fenomena yang terjadi menggunakan metode studi kasus dan menghasilkan temuan bahwa ada dua bentuk kenakalan yang dilakukan siswa di MA Muhammadiyah yaitu kenakalan yang berkaitan dengan material dan benda serta kenakalan yang berkaitan dengan norma agama dan sosial, selanjutnya ada dua upaya yang dilakukan sekolah dalam mencegah kenakalan siswa ini yaitu pemberian nasehat dan hukuman (Putra, 2019). Penelitian metode studi kasus selanjutnya dilakukan oleh Nasrullah, yang meneliti tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa dan menghasilkan temuan bahwa penerapan nilai-nilai

karakter pada siswa telah dilakukan oleh pihak sekolah melalui kegiatan yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. (Nasrullah, 2018)

Mengacu kepada pendapat (Yin, 2015), maka langkah-langkah dalam penelitian ini menempuh:

### a. Pra Penelitian

#### 1) Pemilihan Tema

Peneliti mengambil tema penelitian Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan program studi peneliti.

#### 2) Pembacaan Literatur

Peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan berupa artikel jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pencarian sumber bacaan untuk artikel jurnal dan *e-book* yakni dengan membuka website jurnal-jurnal seperti *Google Scholar*, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)* dan juga aplikasi *Publish or Perish* untuk memudahkan pencarian referensi dengan memasukkan kata kunci “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI” sebagaimana gambar 3.1 dibawah, kemudian memilih referensi yang benar-benar sesuai dengan judul penelitian dengan menggunakan artikel jurnal yang telah terbit dalam 10 tahun terakhir.

The screenshot shows a Google Scholar search interface with the following search criteria:
 

- Keywords: Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI
- Maximum number of results: 1000
- Include citations: checked
- Include patents: checked

 The results table is as follows:

Results	Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
53	6.63	1	A Salim	Pendekatan saintifik dalam pemb...	2014	Cendekia: Jurnal Kependi...	jurnal.iainponorogo.ac.id		
2	0.67	2	T Tobroni, I Ishom...	Dampak Pendekatan Saintifik ter...	2019	... Pendidikan Agama Isla...	jurnalpai.uinsby.ac.id		
1	0.25	3	S Sulastri	Implementasi Pendekatan Saintifi...	2018	Atthulab: Islamic Religion...	journal.uinsgd.ac.id		
1	0.14	4	S Sulastri, U Supria...	Implementasi Pendekatan Saintifi...	2015	TARBAWY: Indonesian Jou...	ejournal.upi.edu		
0	0.00	5	A Basid	IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAI...	2020		repository.iainpunwoketo...		
2	0.29	6	UK Hanu	Pembelajaran PAI berbasis pende...	2015		etheses.uin-malang.ac.id	HTML	
0	0.00	7	D Afifah	Implementasi pendekatan saintifi...	2018		etheses.iainpekalongan.a...		
0	0.00	8	ER Widaniati	Pendekatan Saintifik dalam pemb...	2021		digilib.uinsgd.ac.id		
0	0.00	9	MI Abdillah	... pendekatan Saintifik dalam pe...	2020		etheses.uin-malang.ac.id	HTML	
0	0.00	10	S ZABIDI	IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAI...	2018		repository.iainpunwoketo...		
0	0.00	11	D Abdul, M Arif	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL D...	2020	Al-Bahtsu: Jurnal Penelia...	ejournal.iainbengkulu.ac.id		
1	0.20	12	L Rohmah	Penggunaan Pendekatan Saintifik...	2017	Dinamika Penelitian: Med...	ejournal.iain-tulunggun...		
0	0.00	13	R Rohmadi	PENERAPAN PENDEKATAN SAINTI...	2019	Jurnal PAI Raden Fatah	jurnal.pai.radenfatah.ac.id		
0	0.00	14	S Halidah	IMPLEMENTASI ICT DALAM PEM...	2020	An-Nahdhah	jurnal.staidarulululkand...		
0	0.00	15	L Layinah	Strategi Pembelajaran Fun Learni...	2017		repository.upi.edu		
0	0.00	16	DN Nasution	Penerapan Pendekatan Saintifik D...	2021		repository.uinsu.ac.id		
0	0.00	17	M Faissyalh	Efektifitas Pendekatan Saintifik D...	2017		dspace.uin.ac.id		Activate Windows
0	0.00	18	M Mesione, W Nur	Epistemologi Islam dan pendekat...	2016		repository.uinsu.ac.id		PDF to Settings to activate Wi
2	0.25	19	BTA Nugroho	Implementasi Pendekatan Saintifi...	2014				CITATION
h 2	0.38	20	LKSA Ibtam	Epistemologi Islam dan Pendekat...	2014		Madani: Perdana Media Sa...		CITATION

Gambar 3.1 Bukti Pencarian Literatur

#### 3) Perumusan fokus dan Masalah Penelitian

Setelah membaca banyak referensi, selanjutnya peneliti menentukan fokus penelitian yakni bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

PAI, yang diambil dari masalah metodologi pembelajaran PAI yang selama ini dinilai kurang bisa untuk menyentuh relung sikap pada siswa.

#### b. Proses Penelitian

##### 1) Pengumpulan data

Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

##### 2) Penyempurnaan data

Peneliti menyempurnakan data hasil penelitian dengan cara membaca keseluruhan data dengan merujuk pada rumusan masalah penelitian, data dianggap sempurna apabila data yang tersedia sudah menjawab semua pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, dan sebaliknya data belum sempurna dan peneliti harus kembali ke lapangan apabila data yang tersedia belum mampu untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

##### 3) Pengolahan data

Ketika data sudah lengkap, langkah selanjutnya yakni melakukan pengecekan kebenaran data, penyandian, mengklasifikasikan data serta mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

##### 4) Proses analisis data

Peneliti membaca keseluruhan transkrip dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi guna memperoleh informasi secara umum kemudian diambil ikhtisarnya. Selanjutnya, data dikelompokkan sesuai urutan dimulai dengan peneliti melakukan proses penelitian di lapangan dan mengumpulkan data, kemudian menemukan hasil penelitian, data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

##### 5) Triangulasi data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

##### 6) Simpulan

Peneliti membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan serta mencantumkan implikasi teoritik dengan cara menemukan fakta-fakta di lapangan secara deskriptif sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Lutfiah Firdaus, 2022

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Membuat laporan penelitian
- d. Pasca Penelitian

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian di diskusikan dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan pelaporan hasil penelitian dengan berlandaskan kepada pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019 serta mempertanggungjawabkannya dalam ujian sidang skripsi.

### **3.2 Subjek, Lokasi dan Kode Etik Penelitian**

#### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Pada penelitian dengan metode studi kasus, Menurut (Yin, 2015), penentuan informan harus meliputi kolegal-kolegal di lapangan, para pembuat kebijakan, praktisi dan pemimpin, kelompok khusus dan para penyandang dana penelitian. Maka dari itu, informan dalam penelitian ini adalah: (1) Kepala SMAN 1 Ciwidey, yang dipilih karena informan tersebut adalah pemegang kebijakan dalam penguatan pendidikan terkhusus pada pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMAN 1 Ciwidey, data yang akan peneliti peroleh dari informan ini yakni terkait tujuan dan program kebijakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; (2) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, yang dipilih karena pendekatan saintifik merupakan bagian dari kurikulum dan informan tersebut yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah, data yang akan peneliti peroleh dari informan ini yaitu pada rancangan, perencanaan dan evaluasi pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; (3) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, yang dipilih karena informan tersebut berperan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang dimana hal tersebut merupakan fokus dari penelitian ini, data yang akan peneliti peroleh dari informan ini yaitu apakah langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan saintifik telah dilaksanakan dengan sesuai atau tidak.

#### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciwidey Jl. Babakan Tiga No. 125, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Penentuan lokasi didasarkan atas pertimbangan hasil wawancara studi pendahuluan dengan wakasek bidang

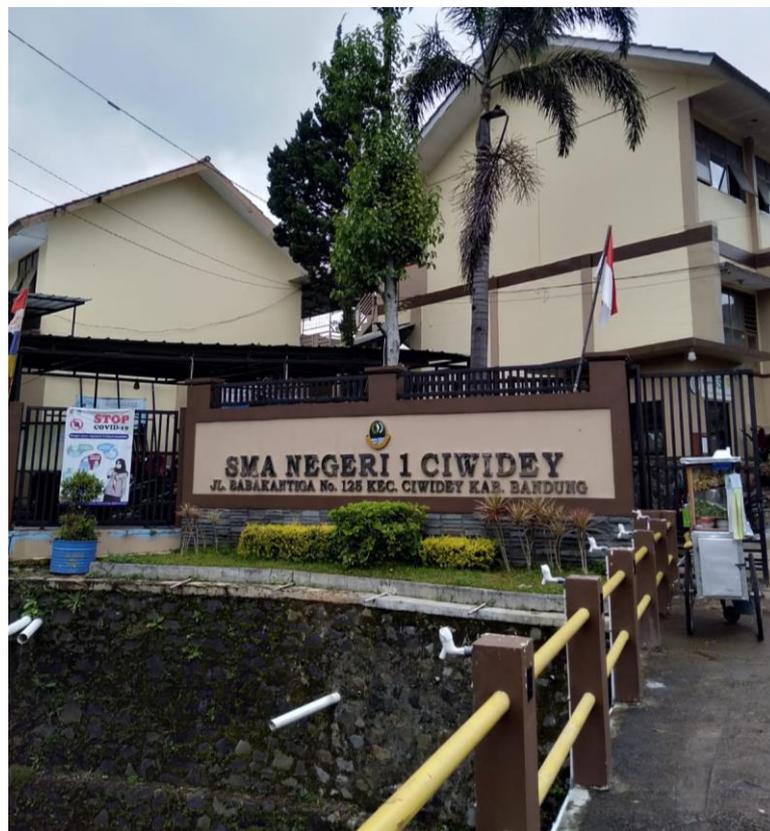
Lutfiah Firdaus, 2022

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum dan salah satu guru PAI dan Budi Pekerti yang menginformasikan bahwa sekolah tersebut adalah sekolah yang telah menerapkan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajarannya termasuk dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pada lokasi ini peneliti memotret dan mengeksplorasi seluruh informasi berdasarkan rumusan masalah. Berdasarkan hasil kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah dengan mempertimbangkan kondisi serta situasi sekarang yang masih dalam masa pandemi sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi secara dalam jaringan.



*Gambar 3.2 Lokasi Penelitian*

### **3.2.3 Kode Etik Penelitian**

Peneliti berusaha memperhatikan hak informan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip-prinsip etika yang diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah:

#### *a. Nonmaleficence*

Peneliti memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah, dan meminimalkan bahaya yang ditimbulkan karena subjek penelitian adalah manusia.

Penelitian ini diyakini tidak akan menimbulkan bahaya bagi informan, karena

Lutfiah Firdaus, 2022

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan wawancara tersebut dilakukan di tempat yang aman yaitu lingkungan sekolah dan di rumah informan.

b. *Beneficence*

Peneliti memiliki kewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Peneliti menggunakan prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan kepada kebaikan informan. Hasil temuan penelitian ini akan memberikan makna tersirat untuk informan agar dapat mempertahankan proses pembelajaran yang telah dinilai baik serta mengevaluasi proses pembelajaran yang dinilai kurang baik untuk meningkatkan kualitas sekolah.

c. *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan kepada informan terkait dengan tujuan, manfaat dan waktu penelitian. Informan berhak menentukan apakah bersedia menjadi narasumber atau tidak dalam penelitian. Informan juga memiliki hak mengungkapkan secara penuh untuk bertanya, menolak dan mengakhiri informasinya.

d. *Anonymity*

Peneliti tidak akan mengganggu privasi informan. Informan memiliki hak bahwa segala informasi dan data mereka akan disimpan dalam kerahasiaan (*anonymity*).

e. *Justice*

Setiap informan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Peneliti menghormati dan menghargai informan apa adanya tanpa membedakan latar belakang budaya. Peneliti berusaha menuliskan segala kejadian secara jujur.

f. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan, informasi terkait dengan penelitian dijelaskan secara lengkap kepada informan yang selanjutnya peneliti memberi kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi informan. Setelah informan bersedia, maka diminta untuk menandatangani *informed consent* berbentuk form surat yang telah peneliti buat.

g. *Veracity*

Peneliti menerapkan prinsip kejujuran, sehingga hasil temuan tersebut dapat diterima dan tidak diragukan kebenarannya. Peneliti melakukan penelitian ini dengan informan di SMAN 1 Ciwidey Kabupaten Bandung dan menuliskan hasil penelitian berdasarkan temuan yang ada dan disusun secara sistematis.

h. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah. Peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Penelitian ini memperoleh data dari subjek penelitian yang menjadi sumber utama. Data primer penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian, observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, kemudian melakukan studi dokumentasi untuk memperoleh data penunjang atau data sekunder terkait penelitian.

#### **3.3.2 Instrumen Penelitian**

Menurut (Yin, 2015), dalam pelaksanaan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus maka menjadikan peneliti itu sendiri sebagai sumber instrumen utama. Mengacu kepada pendapat Yin tersebut, kemudian dikembangkan dalam beberapa instrumen seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi.

#### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara *open-ended*, di mana peneliti bertanya kepada informan tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada dalam melakukan wawancara, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu/kisi-kisi (Rusdiyana, 2021, p. 209). Dalam penelitian ini, wawancara *open-ended* akan dilakukan oleh peneliti terhadap para informan yang telah disebutkan sebelumnya, yakni Kepala SMAN 1 Ciwidey, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan tiga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Alat wawancara yang digunakan yaitu buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dalam sesi

Lutfiah Firdaus, 2022

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara, alat perekam pada ponsel untuk merekam keseluruhan prosesi wawancara sehingga semua data penting yang diungkapkan subjek tidak ada yang terlupakan (Sitepu, 2014, p. 45), dan kamera untuk bukti bahwa telah terjadinya prosesi wawancara.

Proses wawancara dimulai dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu bersama informan mengenai jadwal pelaksanaan wawancara. Wawancara dilakukan dengan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Untuk memperdalam informasi yang didapatkan dari wawancara, peneliti menambahkan beberapa pertanyaan diluar pernyataan yang sudah ditentukan di pedoman wawancara. Informasi yang peneliti dapatkan dari informan kemudian direkam menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan informan dalam proses wawancara.

Adapun data yang diperlukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan, yaitu:

- 1) Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
- 2) Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
- 3) Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

b. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan. Observasi dilakukan di ruang kelas dan *whatsapp group* kelas selama pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung dan berpedoman pada lembar observasi yang ada.

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa didapatkan dengan teknik wawancara maupun observasi. Hasil yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah berupa foto, gambar, bagan, struktur dan catatan-catatan yang diperoleh dari subjek penelitian. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian berupa perangkat pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti serta foto kegiatan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi sangat menunjang data yang peneliti butuhkan karena di dalam dokumen-dokumen tersebut terdapat data-data yang sudah terjamin kebenarannya.

### **3.4 Validasi Data**

#### **3.4.1 Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang dilakukan sebagai alat validitas data untuk menguji kredibilitas sekaligus mengecek ulang penelitian apabila ada data yang kredibilitasnya dianggap kurang atau ada data yang kurang lengkap. Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti selama beberapa pertemuan pembelajaran dengan materi yang sama namun di ruang kelas yang berbeda, dua sampai tiga pertemuan, karena rata-rata guru yang menjadi subjek penelitian mengajar di 10 kelas yang berbeda.

#### **3.4.2 Meningkatkan Ketekunan**

Peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan teliti dalam melakukan pengecekan data untuk meyakinkan data tersebut benar atau tidak, dengan cara komparasi antara hasil penelitian dengan teori yang diperoleh dari artikel jurnal dan buku.

#### **3.4.3 Triangulasi Data**

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dengan menggabungkan data hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan tujuan untuk mengecek kembali data pada informan apabila terdapat data yang tidak sesuai antara data yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan menggabungkan data hasil wawancara antara narasumber satu dengan yang lainnya, yang kemudian data tersebut dipaparkan sesuai dengan informasi yang diperoleh dari sumber data. Hal ini dimaksudkan untuk menguji validitas dari data yang peneliti dapatkan sebelumnya.

#### **3.4.4 Member Check**

Peneliti men-transkrip data hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan informan, kemudian meminta bantuan informan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data tersebut. Apabila data sudah sesuai maka peneliti membuat

kesepakatan dengan informan bahwa data tersebut data yang bersumber dari informan dan dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.

### 3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman (1992) yang menyatakan bahwa proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan:

#### 3.5.1 Reduksi Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Setelah itu peneliti perlu mencatat data tersebut secara teliti dan rinci. Selanjutnya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang masih kurang apabila diperlukan. Adapun langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mereduksi data adalah membuat kode reduksi data sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Reduksi Data*

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Kode
1.	Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	1) Kurikulum pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Ciwidey. 2) RPP yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Ciwidey 3) Tahapan Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Ciwidey	1) KPAI 2) RPPAI 3) TPPS

2.	Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	4) Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada sistem pembelajaran luring 5) Pelaksanaan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada sistem pembelajaran daring	4) PLPL 5) PLPD
3.	Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	6) Proses evaluasi kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan saintifik	6) PEPS

### 3.5.2 Display Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data akan dilakukan dalam bentuk uraian. Adapun tujuan penyajian data secara deskriptif tersebut adalah untuk memudahkan orang lain dalam membaca hasil data penelitian.

*Tabel 3.2 Kode Wawancara Subjek Penelitian*

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1.	Adi Sumiarto	Kepala Sekolah	WKS
2.	Wahyu Priatna	Wakasek bidang Kurikulum	WKSK
3.	Nani Sumarni	Guru PAI dan Budi Pekerti kelas X	WGPA1
4.	Lisna Nurjanah	Guru PAI dan Budi Pekerti kelas XI	WGPA2

Lutfiah Firdaus, 2022

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Cumarni	Guru PAI dan Budi Pekerti kelas XII	WGPA3
----	---------	-------------------------------------	-------

*Tabel 3.3 Kode Observasi*

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X secara luring.	OGL1
2.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X secara daring pertemuan pertama.	OGD11
3.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X secara daring pertemuan kedua.	OGD12
4.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XI secara luring.	OGL2
5.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XI secara daring pertemuan pertama.	OGD21
6.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi	OGD22

	Pekerti kelas XI secara daring pertemuan kedua.	
7.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XII secara luring.	OGL3
8.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XII secara daring pertemuan pertama.	OGD31
9.	Observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XII secara daring pertemuan kedua.	OGD32

Tabel 3.4 Kode Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Kode Data
1.	Perangkat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X	DGPA1
2.	Perangkat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI	DGPA2
3.	Perangkat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII	DGPA3
4.	Foto kegiatan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran luring	FKPL
5.	Foto <i>screenshot</i> pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring	FKPD

6.	Soal evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X	EP1
7.	Soal evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI	EP2
8.	Soal evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII	EP3

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan yang disajikan dalam laporan penelitian akan ditempatkan di bagian penutup.

### **3.6 Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman mengenai definisi operasional variabel penelitian yang digunakan, maka definisi operasional variabel yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Penerapan**

Penerapan yang dimaksud yaitu sebuah tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

#### **3.6.2 Pendekatan Saintifik**

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik harus menyentuh lima aspek keterampilan diantaranya mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik diamati oleh peneliti menggunakan lembar observasi.

#### **3.6.3 Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dimaksudkan yaitu proses pembelajaran di dalam kelas baik itu luring ataupun daring yang dikhususkan kepada langkah-langkah pembelajarannya.